

jurnal 2

by Open Turnitin

Submission date: 01-Feb-2024 03:04AM (UTC+0200)

Submission ID: 2281938686

File name: jurnal_2.docx (139.39K)

Word count: 3114

Character count: 20135

PROSPEK PENGEMBANGAN KOMODITAS KOPHI ARABIKA RAKYAT
DI DESA KAYUMAS KECAMATAN ARJASA
KABUPATEN SITUBONDO

Dwi Gita Dian Prahara

Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian, Sains dan Teknologi
Universitas Abdurachman Saleh Situbondo

ABSTRAK

Kopi merupakan salah satu komoditas industri perkebunan dan memiliki peluang pasar yang tinggi baik di dalam maupun luar negeri. Ekspor kopi tahun 2019 mencapai 279.961 ton senilai US\$815.933.000. Pohon kopi arabika sangat cocok tumbuh pada ketinggian 1000-2000 meter diatas permukaan laut. Salah satunya di Desa Kayumas, Kecamatan Arjasa, Kabupaten Situbondo, yang sebagian petaninya menanam kopi Arabika dan sebagian produk kopinya diekspor ke luar negeri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui prospek pengembangan budidaya kopi arabika di Desa Kayumas.. Data yang digunakan berasal dari daftar pertanyaan (kuesioner) yang diberikan kepada responden ahli (penyedia informasi) dan dari sumber perpustakaan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dan analitis. Penelitian ini menggunakan metode analisis SWOT. Hasil penelitian menunjukkan bahwa budidaya kopi arabika di Desa Kayumas berada pada wilayah putih, memiliki peluang pasar dan memiliki kemampuan untuk melakukannya.

PENDAHULUAN

Kopi merupakan salah satu komoditas perkebunan yang mempunyai peranan penting dalam kegiatan perekonomian Indonesia. Kopi juga merupakan salah satu komoditas ekspor Indonesia dan merupakan produk penghasil devisa yang sangat penting selain minyak bumi dan gas alam. Selain peluang ekspor yang semakin terbuka, pasar kopi dalam

negeri juga masih cukup besar. Produksi kopi Indonesia mencapai 786.200 ton pada tahun 2021, dimana perkebunan rakyat sebesar 99,32%, perkebunan besar milik negara sebesar 0,53%, dan perkebunan swasta sebesar 0,15% (BPS, 2021). Kopi Arabika menyumbang 75-80% dari total produksi kopi global. Total produksi, ekspor, dan konsumsi kopi dunia sejak tahun 2006 hingga 2015

yang mewakili varietas tanaman kopi Arabika (AL-Asmari et al., 2020).

Kopi arabika atau dikenal juga dengan kopi jawa mempunyai kualitas yang sangat baik dan telah menjadi komoditas ekspor penting selama lebih dari 100 tahun (Rahardjo, 2012). Kopi arabika paling baik ditanam pada ketinggian 1.000-2.100 meter (mdpl). Semakin tinggi letak perkebunan kopi, semakin enak pula rasa biji kopinya. Oleh karena itu, kopi Arabika hanya terdapat di daerah tertentu yang berada di atas 1000 meter di atas permukaan laut (Panggabean, 2019).

Dalam budidaya kopi, petani kopi menghadapi beberapa kendala yaitu pedagang sebagai penentu harga, petani kopi tidak memiliki posisi tawar yang memadai, dan petani kopi hanya memperoleh keuntungan yang sangat kecil. Selain itu, rendahnya produktivitas kopi Indonesia adalah karena 95% kopi Indonesia ditanam di perkebunan rakyat yang umumnya tidak menggunakan bibit kopi berkualitas tinggi, teknik penanaman masih sederhana, peremajaan tanaman lambat, dan fasilitas pendukung, dan infrastruktur yang kurang. Kopi yang dihasilkan mempunyai kualitas yang rendah sehingga mempengaruhi perkembangan produksi akhir kopi. (Nalurita, 2014).

Desa Kayumas merupakan daerah penghasil kopi arabika dataran tinggi di Kabupaten Situbondo. Budidaya kopi arabika didominasi oleh perkebunan rakyat. Budidaya kopi arabika diharapkan dapat meningkatkan pendapatan petani kopi di desa Kayumas kecamatan Arjasa. Hingga saat ini usaha peternakan tersebut masih menjadi mata pencaharian utama mereka dan diwariskan secara turun temurun. Petani kopi arabika di Desa Kayumas umumnya tidak menerapkan strategi pemasaran yang optimal untuk meningkatkan pendapatannya. Hal ini pula yang mendorong peneliti untuk mengkaji prospek pengembangan dan strategi pemasaran kopi arabika di Desa Kayumas. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui prospek pengembangan budidaya kopi arabika di Desa Kayumas Kecamatan Arjasa Kabupaten Situbondo.

METODE PENELITIAN

Penentuan lokasi penelitian dilakukan secara sengaja atau purposive, dimana pemilihan daerah penelitian didasarkan pada tujuan penelitian. Daerah penelitian yang dipilih adalah Desa Kayumas, yang terletak di Kecamatan Arjasa, Kabupaten Situbondo. Pemilihan ini didasarkan pada pertimbangan bahwa Desa Kayumas merupakan pusat produksi kopi arabika di Kabupaten Situbondo. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dan analitik, dengan memanfaatkan data primer dan

sekunder. Dalam penelitian untuk mengumpulkan data yang diperlukan, peneliti menggunakan informan. Definisi informan menurut Bungin (2010) adalah seseorang yang dianggap memiliki pemahaman dan penguasaan terhadap data, informasi, atau fakta yang berkaitan dengan suatu objek penelitian. Informan penelitian adalah individu yang memiliki pemahaman mendalam terkait informasi mengenai objek penelitian, baik sebagai pelaku atau pihak yang memiliki pengetahuan tentang objek penelitian. Pemilihan informan dilakukan dengan menggunakan teknik purposive sampling untuk menentukan siapa yang akan menjadi informan dalam penelitian tersebut. Informan dalam penelitian ini adalah :

1. Pemerintah Daerah Kabupaten Situbondo Dinas Pertanian dan Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Situbondo (1 orang).
2. Kepala Desa Kayumas Kecamatan Arjasa Kabupaten Situbondo (1 orang).
3. Ketua Kelompok Tani yang berada di Desa Kayumas

Kecamatan Arjasa Kabupaten Situbondo (2 orang).

4. Penyuluh pertanian Kopi di Desa Kayumas Kecamatan Arjasa Kabupaten Situbondo (1 orang).

Untuk mengatasi masalah yang berkaitan dengan prospek pengembangan usahatani kopi arabika di Desa Kayumas dilakukan analisis SWOT (*Strengths, Weakness, Opportunity, Threats*). Menurut Rangkuti (2017) dan Cipta (2021) analisis SWOT melibatkan dua tahap utama yaitu :

1. Tahap Pengumpulan Data menggunakan model matriks analisis faktor strategi internal dan analisis faktor strategi eksternal.
2. Tahap Analisis, setelah menghimpun semua informasi yang berdampak pada kelangsungan usahatani, langkah berikutnya adalah memanfaatkan semua informasi tersebut dalam merumuskan strategi. Ini melibatkan analisis matriks posisi kompetitif relatif, matriks internal dan eksternal, serta matriks alternatif strategi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Prospek Pengembangan Usahatani Kopi Arabika Rakyat di Desa Kayumas

Analisis SWOT merupakan sebuah instrumen yang digunakan secara sistematis untuk mengidentifikasi faktor-faktor kekuatan dan kelemahan (lingkungan internal) dalam usahatani, serta peluang dan ancaman (lingkungan eksternal) yang dihadapi, bersama dengan strategi terbaik yang dapat diambil. Analisis SWOT dilakukan dengan asumsi bahwa strategi yang Analisis faktor eksternal terdiri dari peluang dan ancaman. Peluang mencakup situasi di luar usahatani yang menguntungkan bagi usahatani Kopi Arabika, dengan lima variabel dari O_1 hingga O_5 . Ancaman menggambarkan situasi yang merugikan dan menciptakan hambatan dari luar lingkungan usahatani Kopi Arabika, dengan lima variabel dari T_1 hingga T_5 .

Faktor Strategi Internal

a. Kekuatan (Strengths)

1. Kesesuaian ketinggian lokasi (S_1)

Jenis kopi arabika memiliki kemampuan untuk tumbuh pada ketinggian 1.000-2.100 meter di atas permukaan laut (mdpl), namun kondisi

efektif akan memaksimalkan kekuatan dan peluang sambil meminimalkan kelemahan dan ancaman (Handayani, 2016). Analisis faktor internal terdiri dari kekuatan dan kelemahan. Kekuatan merujuk pada keunggulan sumber daya dalam usahatani Kopi Arabika, dengan lima variabel dari S_1 hingga S_5 . Kelemahan menggambarkan keterbatasan sumber daya dan kemampuan usahatani Kopi Arabika, dengan lima variabel dari W_1 hingga W_5 .

optimalnya terjadi pada ketinggian 1.000 meter di atas permukaan laut dengan suhu berkisar antara 16°C hingga 20°C . Desa Kayumas yang terletak di Kecamatan Arjasa, Kabupaten Situbondo, memiliki ketinggian 800-1.200 meter di atas permukaan laut (mdpl). Tingginya ketinggian ini merupakan keunggulan bagi Desa Kayumas, karena semakin tinggi lokasi produksi kopi semakin besar pula hasil produksi yang dapat dihasilkan.

2. Perawatan kopi yang baik (S_2)

Merawat pohon kopi arabika menjadi kegiatan yang sangat penting, karena dapat berkontribusi dalam

meningkatkan produksi biji kopi untuk panen berikutnya. Para petani di Desa Kayumas, Kecamatan Arjasa, Kabupaten Situbondo, menunjukkan keunggulan dalam perawatan tanaman dengan melakukan pemeriksaan rutin setiap bulan. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa semua pohon kopi arabika terhindar dari hama dan penyakit, sehingga dapat tumbuh dengan optimal dan menghasilkan biji kopi yang berkualitas.

3. Ketersediaan lahan untuk melakukan usahatani Kopi Arabika (S₃)

Ketersediaan lahan seluas 2.122 hektar di Desa Kayumas, Kecamatan Arjasa Kabupaten Situbondo, menjadi salah satu keuntungan signifikan dalam pengembangan usahatani kopi arabika di Desa Kayumas. Hal ini disebabkan karena lahan merupakan faktor produksi utama, dan semakin besar lahan yang dimiliki, semakin besar pula potensi produksi yang dapat dihasilkan, begitu juga sebaliknya.

4. Pengalaman dalam Berusahatani (S₄)

Perbedaan petani dalam mengelola dan merawat usahatani kopi arabika dapat tercermin dari tingkat pengalaman yang dimiliki. Semakin lama seseorang memiliki pengalaman dalam usahatani kopi arabika, semakin banyak pengetahuan yang dimilikinya tentang praktik budidaya kopi arabika yang efektif. Para petani di Desa Kayumas memiliki rata-rata pengalaman selama 30 tahun, mengindikasikan tingkat keberpengalaman yang tinggi. Mereka tidak mengalami kesulitan dalam kegiatan pemanenan dan pasca panen karena pengetahuan ini telah diajarkan oleh orang tua mereka sejak remaja.

5. Tersedianya Tenaga Kerja (S₅)

Dalam pembudidayaan kopi arabika, kehadiran tenaga kerja sangat penting agar proses pembudidayaan dapat berjalan efisien. Desa Kayumas memiliki pasokan tenaga kerja yang berasal dari masyarakat setempat, baik yang berasal dari dalam keluarga maupun luar keluarga. Ketersediaan tenaga kerja dari wilayah tersebut tidak

hanya mendukung kecepatan proses pembudidayaan, tetapi juga menciptakan peluang pekerjaan baru, meningkatkan pendapatan masyarakat, dan memastikan keberlangsungan pendapatan dari usahatani kopi arabika.

b. Kelemahan (Weakness)

1. Penggunaan Alat Budidaya yang Sederhana (W_1)

Petani di Desa Kayumas umumnya masih mengandalkan alat budidaya yang sangat sederhana, seperti menggunakan cangkul dan sekop dalam pengolahan tanah. Hampir semua kegiatan budidaya kopi arabika dilakukan secara manual tanpa melibatkan mesin, yang berpotensi memperlambat proses kerja dan menimbulkan biaya tambahan untuk membayar tenaga kerja.

2. Infrastruktur Jalan Kurang mendukung (W_2)

Sarana dan prasarana, khususnya kondisi jalan menuju lahan perkebunan kopi, memiliki dampak signifikan terhadap efisiensi waktu dalam pembudidayaan kopi arabika.

Sayangnya, fakta di lapangan menunjukkan bahwa infrastruktur jalan menuju kebun masih dalam kondisi memprihatinkan. Kondisi jalan yang memakan waktu dapat mengurangi jam kerja petani sendiri.

3. Modal Petani yang Rendah (W_3)

Modal memiliki peran penting dalam pengembangan usahatani kopi arabika. Semakin tinggi modal yang dimiliki petani, semakin besar peluang untuk menerapkan inovasi dan teknologi. Namun rata-rata petani di Desa Kayumas mengalami keterbatasan modal, sehingga pembudidayaannya masih mengandalkan alat konvensional. Keterbatasan modal ini menjadi hambatan dalam mengembangkan usaha pertanian mereka.

Setelah melakukan identifikasi terhadap faktor-faktor internal dalam usahatani kopi, langkah selanjutnya adalah memasukkan informasi tersebut ke dalam tabel Analisis Faktor Strategi Internal (IFAS).

Tabel 1. Analisis Faktor Strategi Internal Kopi Arabika rakyat di Desa Kayumas Kecamatan Arjasa Kabupaten Situbondo

No.	Faktor-Faktor Internal	Bobot	Rating	Skor
Kekuatan (Strenght)				
1.	Ketinggian lokasi yang sesuai	0,130	3	0,416
2.	Perawatan tanaman kopi yang baik	0,146	4	0,556
3.	Ketersediaan lahan	0,114	3	0,319
4.	Pengalaman dalam berusahatani	0,130	3	0,556
5.	Tenaga kerja yang tersedia	0,130	3	0,416
JUMLAH		0,650	-	2,150
Kelemahan (Weakneses)				
1.	Masih menggunakan alat konvensional	0,130	2	0,312
2.	Infrastruktur jalan yang kurang baik	0,114	2	0,250
3.	Rendahnya modal petani	0,106	2	0,190
JUMLAH		0,350	-	0,753
TOTAL		1,000		2,902

Dari data yang tercantum dalam Tabel 1, dapat disimpulkan bahwa kekuatan memiliki dominasi lebih tinggi dibandingkan dengan kelemahan.

Faktor Strategi Eksternal

a. Peluang (Opportunity)

1. Tingginya Permintaan Pasar (O₁)

Desa Kayumas, sebagai produsen biji kopi di Kabupaten Situbondo, memiliki peluang yang signifikan karena biji Kopi Arabika merupakan komoditas ekspor. Ini memberikan keuntungan kepada petani, karena dalam memasarkan biji kopi, mereka tidak akan mengalami kesulitan. Hal ini dikarenakan untuk memenuhi kuota ekspor, biji kopi dikumpulkan dari beberapa daerah produsen kopi, termasuk Kabupaten Situbondo yang

Meskipun demikian, perhatian tetap diberikan pada faktor-faktor kelemahan yang ada dalam usahatani kopi Arabika di Desa Kayumas.

- menjadi salah satu produsen kopi di Provinsi Jawa Timur.
2. Berkembangnya Tren minum kopi (O₂)

Tren meningkatnya konsumsi kopi di kalangan masyarakat menjadi peluang bagi usahatani Kopi Arabika untuk meningkatkan hasil produksi. Minuman kopi tidak hanya diminum oleh orang tua, tetapi juga semakin populer di kalangan generasi muda, khususnya Kopi Arabika.

3. Kepercayaan antar Lembaga (O₃)

Penjualan hasil perkebunan Kopi Arabika dari

petani kepada pengepul mentah melibatkan kepercayaan dan hubungan baik. Ini menjadi peluang yang signifikan dalam usahatani Kopi Arabika di Desa Kayumas, karena ³⁹ mempengaruhi penetapan harga yang telah disepakati oleh kedua belah pihak serta ketersediaan bahan baku.

4. Peranan Kelompok Tani (O₄)

Peran kelompok tani memperkuat ¹⁶ kerjasama antarpetani dan dengan pihak lain. Melalui kerjasama ini, diharapkan usahatani menjadi lebih efisien dan mampu menghadapi tantangan, hambatan, dan gangguan, sehingga menjadi lebih menguntungkan.

5. Adanya dukungan pemerintah (O₅)

Dukungan pemerintah menjadi peluang besar untuk pengembangan usahatani Kopi Arabika di Desa Kayumas. Dukungan ini membantu petani dalam mengembangkan usahanya, dengan penyuluhan mengenai budidaya dan bantuan alat pertanian yang diberikan kepada masyarakat setempat.

b. Ancaman (Threats)

1. Produk kopi daerah lain (T₁)

Dalam industri kopi, tingginya permintaan menciptakan persaingan dari daerah lain. Selain pesaing yang berasal dari sekitar lokasi usahatani, kini ada pesaing dari berbagai ¹⁴ daerah lain. Keberadaan produk kopi dari daerah lain menjadi ancaman jika petani tidak dapat mempertahankan mutu dan kualitas kopi Arabika.

2. Harga kopi fluktuatif (T₂)

Harga kopi menjadi faktor yang sangat sensitif dalam bisnis, karena berkaitan langsung dengan keuntungan dan kerugian. Hal ini juga menjadi keprihatinan petani di Desa Kayumas, terutama terkait dengan ketidakstabilan harga kopi saat pemasaran. Berdasarkan wawancara dengan petani, harga kopi berkisar sekitar ±Rp.138.000 per kilogram, dengan fluktuasi yang dapat terjadi sewaktu-waktu. Harga green bean, gelondong mentah, dan gabah juga rentan terhadap perubahan.

3. Perubahan Iklim yang tidak menentu (T₃)

Perubahan musim dan dampak dari pemanasan global memiliki pengaruh pada pola tanam kopi Arabika. Kualitas lingkungan hutan yang menurun dan fluktuasi curah hujan yang ekstrem, baik terlalu rendah maupun terlalu tinggi, dapat merugikan pertumbuhan dan penyerbukan kopi Arabika.

Perubahan musim yang ekstrem selama masa produksi berpotensi mengurangi produktivitas tanaman kopi Arabika.

Setelah mengidentifikasi faktor-faktor eksternal dalam usahatani kopi, langkah selanjutnya adalah memasukkan informasi tersebut ke dalam tabel Analisis Faktor Strategi Eksternal (EFAS).

Tabel 2. Analisis Faktor Strategi Eksternal Kopi Arabika di Desa Kayumas Kecamatan Arjasa Kabupaten Situbondo

No.	Faktor-Faktor Eksternal	Bobot	Rating	Skor
Peluang (Opportunities)				
1.	Tingginya permintaan pasar	0,137	3	0,412
2.	Ketersediaan sarana transportasi	0,145	3	0,493
3.	Adanya penyuluhan dari pemerintah	0,122	3	0,391
4.	Kepercayaan antar lembaga pemasaran	0,145	3	0,464
5.	Teknologi pasca panen yang memadai	0,130	3	0,389
JUMLAH		0,679	-	2,150
Ancaman (Threats)				
1.	Persaingan pasar yang ketat	0,107	2	0,256
2.	Harga kopi yang fluktuatif	0,099	2	0,179
3.	Perubahan iklim yang tidak menentu	0,115	1	0,160
JUMLAH		0,350	-	0,595
TOTAL		1,00	-	2,745

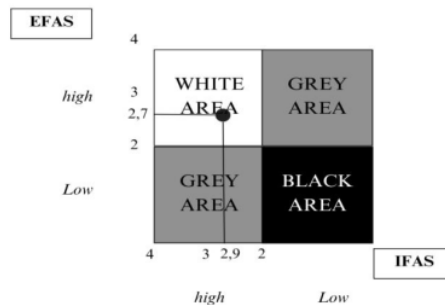
Sumber : Diolah Dari Data Primer 2023

Berdasarkan Tabel 2. Dapat disimpulkan bahwa faktor peluang lebih dominan dibandingkan faktor ancaman, namun tetap memperhatikan faktor ancaman yang ada.

Analisis Matriks Posisi Kompetitif Relatif

Hasil perhitungan nilai faktor kondisi internal dan eksternal pada usahatani kopi arabika rakyat di

Desa Kayumas dapat disusun dalam matriks Posisi Kompetitif Relatif.



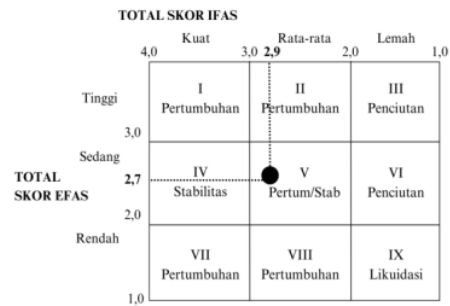
48
Gambar 1. Matriks Posisi Kompetitif Realtif Usahatani Kopi Arabika Rakyat

Berdasarkan hasil analisis faktor-faktor internal diperoleh nilai IFAS sebesar 2,90 dan hasil analisis faktor-faktor eksternal diperoleh nilai EFAS sebesar 2,74. Nilai tersebut menempatkan kopi arabika di Desa Kayumas pada posisi *White Area* (bidang kuat-berpeluang) yang berarti pengembangan kopi arabika mempunyai peluang pasar yang berwawasan ke depan dan kemampuan untuk dikerjakan. Keunggulan budidaya kopi Arabika Desa Kayumas adalah ketinggian lokasi yang sesuai, perawatan kopi yang baik, pengalaman budidaya petani dan ketersediaan tenaga kerja. Sementara itu, peluang usaha budidaya kopi Arabika Desa Kayumas terletak pada kuatnya permintaan pasar, berkembangnya tren minum kopi, kepercayaan antar lembaga pemasaran, peran kelompok tani dan dukungan pemerintah. Fokus strategis yang tepat dalam mengembangkan usaha di industri budidaya kopi arabika adalah memaksimalkan keunggulan yang dimiliki agar mampu memanfaatkan peluang yang ada. Penelitian ini sejalan dengan studi yang dilakukan oleh Ramli & Yekti (2015), yang menyatakan bahwa usahatani kopi arabika rakyat di

Desa Kayumas berada pada posisi *white area*.

Matriks Internal Eksternal

Hasil perhitungan nilai faktor internal dan eksternal usahatani kopi arabika rakyat di Desa Kayumas dapat disusun dalam bentuk matriks internal dan eksternal.



Gambar 2. Matriks Internal Eksternal Usahatani Kopi Arabika Rakyat

Pada Gambar 2, matriks internal-eksternal menunjukkan nilai 2,90 untuk faktor strategi internal dan nilai 2,74 untuk faktor strategi eksternal. Dari perhitungan tersebut terlihat bahwa lokasi budidaya kopi arabika di Desa Kayumas berada pada Zona V yaitu Pertumbuhan/Stabil. Hal ini menunjukkan bahwa strategi yang diterapkan oleh petani kopi di Desa Kayumas dalam mengembangkan komoditas kopi Arabika Rakyat

sudah stabil dan tidak mengubah arah strategi sebelumnya sehingga hasil yang diperoleh tidak berubah. Perkembangan produksi kopi arabika rakyat di Desa Kayumas dapat tercapai jika para petani kopi Arabika Rakyat di Desa Kayumas memutuskan untuk mengubah strategi yang ada dan mengadopsi strategi baru dalam hal produksi dan

pemasaran untuk mengembangkan usahanya yang semakin berkembang.

Penentuan Alternatif Strategi

Penentuan alternatif strategi yang sesuai untuk pengembangan usahatani kopi arabika rakyat di Desa Kayumas adalah dengan membuat matriks SWOT. Berdasarkan matriks SWOT maka dapat disusun empat strategi utama yaitu SO, WO, ST dan WT seperti pada tabel 3 berikut ini :

Tabel 3. Alternatif Strategi Pengembangan Kopi Arabika Rakyat di Desa Kayumas Kecamatan Arjasa Kabupaten Situbondo.

Faktor Internal	STRENGTHS (S) 1. Ketinggian lokasi yang sesuai 2. Perawatan tanaman kopi yang baik 3. Ketersediaan lahan 4. Pengalaman dalam berusahatani 5. Tenaga kerja yang tersedia	WEAKNESSES (W) 1. Masih menggunakan alat konvensional. 2. Infrastruktur jalan yang kurang baik. 3. Rendahnya modal petani
Faktor Eksternal	STRATEGI S-O 1. Optimalisasi tanaman kopi Arabika rakyat dilakukan dengan memanfaatkan lokasi yang strategis, sehingga dapat memenuhi tuntutan dari pasar. 2. Pemanfaatan lahan yang tersedia dilakukan untuk menanam kopi, memungkinkan petani untuk memenuhi permintaan pasar yang terus berkembang. 3. Memanfaatkan kelompok tani yang ada untuk saling berbagi pendapat agar kualitas kopi tetap terjaga.	STRATEGI W-O 1. Peningkatan hasil produksi untuk memenuhi permintaan pasar dilakukan melalui perbaikan sarana dan prasarana. 2. Dukungan pemerintah dimanfaatkan untuk memperbaiki jalan menuju kebun kopi Arabika, meningkatkan aksesibilitas petani. 3. Melalui investasi sederhana dari kelompok tani, modal dari petani kopi arabika rakyat dapat ditingkatkan.

TREATHS (T)	STRATEGI S-T	STRATEGI W-T
<ol style="list-style-type: none"> 1. Produk kopi daerah lain. 2. Harga kopi fluktuatif 3. Perubahan iklim yang tidak menentu. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dengan kondisi alam yang mendukung pertumbuhan kopi arabika petani dapat melakukan inovasi terbaru agar dapat bersaing dengan kopi arabika yang ada di daerah lain. 2. mengantisipasi harga kopi yang fluktuatif dengan melakukan perawatan setelah pasca panen sehingga kopi arabika akan lebih tahan lama. 3. Memanfaatkan tenaga kerja yang tersedia untuk lebih meningkatkan perawatan kopi agar kopi tetap terjaga walau perubahan iklim yang tidak menentu. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membentuk suatu lembaga koperasi khusus untuk anggota kelompok tani untuk meningkatkan modal petani agar dapat mengembangkan usahatannya. 2. Saling berkoordinasi antara petani dengan lembaga pemasaran agar harga kopi tetap stabil.

Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang mencakup analisis faktor internal dan eksternal dengan metode SWOT, dapat disimpulkan bahwa dalam matriks posisi kompetitif relatif, usahatani kopi Arabika di Desa Kayumas diklasifikasikan sebagai daerah White Area (Kuat-Berpeluang). Hal ini mengindikasikan bahwa usahatani kopi Arabika di Desa Kayumas memiliki potensi pasar yang cerah dan kesiapan kompetitif yang memadai untuk mengelolanya.

Daftar Pustaka

AL-Asmari, K. M., Abu Zeid, I. M. dan Al-Attar, A. M. 2020. Medicinal properties of Arabica coffee (Coffea arabica) oil: An Overview. *Advancements in Life Sciences*, 8(1).

Burhan Bungin. 2010. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*

(Pemahaman Filosofis dan Metodologis ke Arah Penguasaan Model Aplikasi). Jakarta:PT Raja Grafindo Persada.

Badan Pusat Statistik [WWW Document], n.d. URL <https://www.bps.go.id/publication/2022/11/30/bb965eef3b3c7bb8e70e9de/statistik-kopi-indonesia-2021.html> (accessed 11.17.23).

Cipta, H., 2021. Analisis SWOT integrasi industri halal dan perbankan syariah di Indonesia.

Handayani, S., 2016. Analisis Swot Strategi Pemasaran Asuransi Jiwa Ajb Bumi Putera 1912. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis* 4. <https://doi.org/10.37676/ekombis.v4i1.158>

Nalurita, (2013). *Rangkaian Perkembangan dan Permasalahan Budidaya dan*

Pengolahan Kopi di Indonesia.
Surabaya : PT. Bina Ilmu
Offset.

Panggabean, E., 2019. Buku Pintar
Kopi. PT Agromedia Pustaka.

Rahardjo, P., n.d. KOPI. Penebar
Swadaya Grup.

Ramli, M., Yekti, G.I., 2015. Strategi
Pemasaran Dan Pengembangan
Usaha Kopi Arabika Rakyat Di

Desa Kayumas Kecamatan
Arjasa Kabupaten Situbondo.
Agribios 13, 1–15.

9
Rangkuti, F., 2017. Analisis SWOT
Teknik Membedah Kasus
Bisnis : Cara Perhitungan bobot,
rating, dan OCAI [WWW
Document].

jurnal 2

ORIGINALITY REPORT

34%

SIMILARITY INDEX

33%

INTERNET SOURCES

14%

PUBLICATIONS

14%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

unars.ac.id

Internet Source

6%

2

jurnal.darmaagung.ac.id

Internet Source

2%

3

anzdoc.com

Internet Source

2%

4

jurnal.unej.ac.id

Internet Source

2%

5

ojs.stfmuhammadiyahcirebon.ac.id

Internet Source

2%

6

Submitted to unars

Student Paper

1%

7

digilib.unila.ac.id

Internet Source

1%

8

media.neliti.com

Internet Source

1%

9

123dok.com

Internet Source

1%

10	repository.unej.ac.id Internet Source	1 %
11	ejournal.unisba.ac.id Internet Source	1 %
12	journals.itb.ac.id Internet Source	1 %
13	repository.uniska-bjm.ac.id Internet Source	1 %
14	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	1 %
15	repository.lppm.unila.ac.id Internet Source	1 %
16	repositori.uma.ac.id Internet Source	1 %
17	ejournalwiraraja.com Internet Source	<1 %
18	www.neliti.com Internet Source	<1 %
19	Hasriani Hasriani. "Analisis Strategi Pengembangan Agribisnis Kopi Arabika di Kelurahan Bontolerung Kecamatan Tinggimoncong Kabupaten Gowa", JIA (Jurnal Ilmiah Agribisnis) : Jurnal Agribisnis dan Ilmu Sosial Ekonomi Pertanian, 2023 Publication	<1 %

20	www.ejournal.iai-tribakti.ac.id Internet Source	<1 %
21	Submitted to Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia Student Paper	<1 %
22	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	<1 %
23	ejournal.unesa.ac.id Internet Source	<1 %
24	Submitted to Universitas Jember Student Paper	<1 %
25	Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia Student Paper	<1 %
26	lib.ui.ac.id Internet Source	<1 %
27	www.coursehero.com Internet Source	<1 %
28	Rafika Santri, Arini Juwita Ayu, Fauzi Alfariz Siregar, Roy Andi Saputra, Akbar Kurniawan, Sanusi Ghazali Pane. "Analisis Daya Saing Industri Koran di Kota Medan (Pendekatan SWOT)", El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam, 2023 Publication	<1 %

29	core.ac.uk Internet Source	<1 %
30	pt.scribd.com Internet Source	<1 %
31	repository.iainsasbabel.ac.id Internet Source	<1 %
32	repository.unhas.ac.id Internet Source	<1 %
33	zombiedoc.com Internet Source	<1 %
34	Puryantoro Puryantoro. "Analisis Nilai Tambah Pengolahan Kopi Arabika Di Kelompok Tani Sejahtera Kabupaten Situbondo", Jurnal Ilmiah Membangun Desa dan Pertanian, 2021 Publication	<1 %
35	Submitted to Universitas Andalas Student Paper	<1 %
36	docobook.com Internet Source	<1 %
37	www.suaramerdeka.com Internet Source	<1 %
38	Dwi Retno Anom Sari, Budi Prabowo. "Strategi Bauran Pemasaran Dalam Meningkatkan Omzet Penjualan pada Cafe	<1 %

Jolly Coffee Surabaya", Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah, 2023

Publication

39	repository.ar-raniry.ac.id Internet Source	<1 %
40	repository.ub.ac.id Internet Source	<1 %
41	situbondoinfo.blogspot.com Internet Source	<1 %
42	text-id.123dok.com Internet Source	<1 %
43	Munawir Muhammad. "Analisis SWOT sebagai Strategi Pengembangan Usahatani Buah Naga Merah (<i>Hylocereus costaricensis</i>) Kecamatan Wasile Timur Kabupaten Halmahera Timur", Agrikan: Jurnal Agribisnis Perikanan, 2018 Publication	<1 %
44	id.123dok.com Internet Source	<1 %
45	journal.ugm.ac.id Internet Source	<1 %
46	repository.unars.ac.id Internet Source	<1 %
47	s1ta.blogspot.com Internet Source	<1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off